

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan uraian dan pembahasan keseluruhan materi dari bab-bab sebelumnya, serta dalam rangka menyelesaikan pembahasan mengenai perancangan dan pembuatan animasi 2D/3D hybrid, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik animasi hybrid dapat digunakan untuk menampilkan animasi Gerakan kamera yang rumit.
2. Agar Gerakan karakter 2D dan background 3D selaras, maka perlu timing, ukuran gambar dan frame rate yang sama.
3. Tidak semua gerakan kamera harus menggunakan bantuan 3D seperti pan tilt dan zoom.

5.2 Saran.

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya, ada beberapa saran yang ingin disampaikan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Pembuatan animasi pendek maupun panjang akan lebih efektif jika dilakukan bersama dengan tim, sehingga adanya pembagian kerja mulai dari pembuatan background, karakter sampai pengeditan video sehingga animasi yang dihasilkan lebih maksimal dan cepat untuk diselesaikan.
2. Storyboard sangat lah penting dalam membuat animasi, karena itu pastikan rancangan pada storyboard sesuai dengan ide dan tujuan animasi.

3. Perlu adanya visual matching antara objek 3D dan 2D dalam mengkombinasikan keduanya.
4. Dalam mengkombinasikan 3D dan 2D animator perlu menguasai banyak tools bila dilakukan secara individu.
5. Gunakan animasi hybrid hanya untuk menganimasikan gerakan kamera yang rumit saja.

